
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM

# BAB II

# GAMBARAN UMUM PERUSAHAN

## 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Lembang merupakan daerah kecamatan yang cukup luas dan potensial dengan Obyek wisatanya, serta dikenal juga sebagai daerah penghasil sayur mayur didaerah Jawa Barat. Selain dari pada itu daerah lembang juga cocok dan bahkan telah terbukti hasilnya dalam pengembangan peternakan sapi perah.

Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara yang disingkat KPSBU Lembang didirikan sejak tanggal 8 Agustus 1971, dengan badan hukum No : 4891/BH/DK/10/10. Koperasi tersebut lahir akibat adanya kolektor yang sudah banyak menguasai pemasaran susu sapi didaerah Lembang.

Karena itulah timbul suatu hasrat yang disertai kebulatan tekad para peternak yang bergabung untuk mendirikan suatu koperasi. Atas dasar itulah sehingga KPSBU Lembang didirikan ditengah-tengah peternak yang berada diwilayah kecamatan Bandung utara.

Susunan kepengurusan dalam koperasi disahkan oleh anggota, maka timbulah berbagai rencana untuk melakukan suatu kegiatan secara bertahap seperti :

a. Mengadakan pembinaan terhadap peternak yang sudah tergabung dalam organisasi KPSBU Lembang.
b. Memberikan pengertian tentang pentingnya koperasi terhadap para peternak yang belum masuk menjadi anggota koperasi.

c. Menyediakan kebutuhan para peternak sapi.

d. Melaksanakan penampungan produksi susu dari para peternak anggota KPSBU Lembang.

e. Memasarkan produksi susu dari para peternak.

f. Meningkatkan kualiatas dan kuantitas produksi susu para anggota KPSBU Lembang.

Dari rencana yang disusun para pengurus menunjukan keberhasilan, namun keberhasilan yang diperoleh itu penuh dengan tantangan-tantangan dan hambatan-hambatan diantaranya pada tahung 1972, KPSBU Lembang mengalami kemunduran, hal ini mengakibatkan susu yang dihasilkan oleh para peternak di KPSBU Lembang mengalami penurunan.

Meskipun KPSBU Lembang pada saat itu mengalam kemunduran, namun para pengurus dan anggotanya tetap setia, sehingga KPSBU Lembang tetap bertahan dari tahun ketahun. Hingga pada tahun 1977 koperasi memperlihatkan adanya kemajuan ditambah dengan adanya dukungan dari pemerintah setempat, sehingga sampai saat ini perkembangan KPSBU Lembang mengalami kemajuan yang sangat menggembirakan berbagai pihah.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Tujuan organisasi dapat tercapai apabila setiap anggota tersebut mengetahui tugas, wewenang, tanggung jawab serta kekuasaan antara anggota yang satu dengan anggota yang lainnya, yang biasanya disusun suatu job

descrption atau adanya pembagian tugas yang jelas yang dapat dinyatakan dalam struktur organisasinya.

Struktur organisasi KPSBU Lembang pada dasarnya sama dengan struktur organisasi koperasi lainnya, yaitu mempunyai alat perlengkapan organisasi yang terdiri dari : Rapat Anggota sebagai pemegang kekuasaan tertingi, pengurus yang menjalankan kegiatan usaha koperasi dan badan pengurus yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan pengelolaan koperasi.

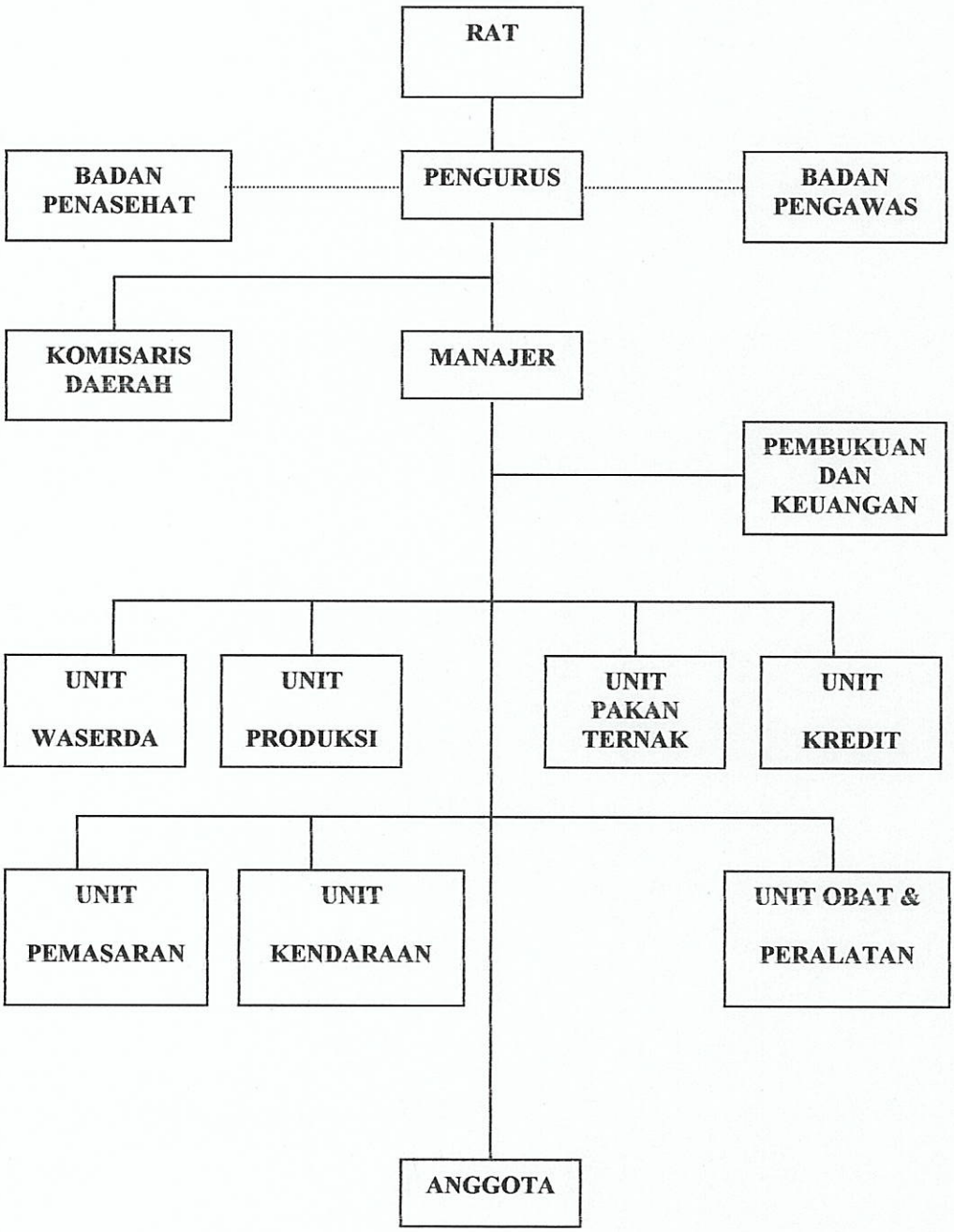
Koperasi Peternak Sapi Perah Bandung Utara mempunyai susunan organisasi tahun 1996-2001 adalah sebagai berikut :

1. Ketua : Drh.H.Endang Suharya
2. Wakil Ketua : H.Ondi Rukmana
3. Sekretaris I : H.Yaya Pritna
4. Sekretaris II : AR.Suhendar
5. Bendahara : Aif Sarifudin
6. Kom. Umum : Drs. Dedi Setiadi

Adapun struktur organisasinya adalah sebagai berikut :

Struktur Organisasi

Pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU)



## 2.3 Uraian Tugas

Pengelolaan perusahaan ini selain ditentukan manajemen untuk memperlancar proses produksi, juga dilakukan penetapan tugas dan wewenang pada tiap-tiap bagian fungsi jabatan yang sesuai dengan struktur organisasi. Adapun tugas dan wewenang tersebut adalah :

1. Rapat Anggota

   Rapat anggota adalah merupakan kekuasaan tertinggi dalam kehidupan koperasi. Tugas Rapat Anggota adalah sebagai berikut :

   a. Menetapkan anggaran dasar koperasi
   b. Menetapkan kebijaksanaan umum serta pelaksanaan keputusan-keputusan koperasi.
   c. Mengesahkan laporan pertangung jawaban pengurus dalam bidang organisasi usaha dan keuangan.
   d. Menetapkan dan mengesahkan program kerja, anggaran belanja dan pendapatan koperasi.
   e. Memilih, mengangkat dan memberhentikan badan pengurus dan pemeriksa.

2. Pengurus

   Pengurus merupakan badan hukum koperasi yang bisa menentukan berhasil atau gagal koperasi. Pengurus di KPSBU Lembang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan komisaris umum. Adapun tugas dari pengurus adalah sebagai berikut :

   a. Memimpin organisasi dan usaha serta dalam Rapat Anggota.

b. Mengangkat dan memberhentikan Manajer.

c. Menerima anggota baru dan melayani kepentingan para anggota.

d. Melaksanaka pengawasan terhadap pekerjaan yang dilimpahkan kepada Manajer.

e. Mempertanggung jawabkan semua kegiatan yang dilaksanakan selama setahun kepada anggota melalui Rapat Anggota Tahunan.

3. Badan pengawas

Badan pengawas adalah wakil-wakil anggota untuk melakukan pengawasan terhadap jalannya koperasi. Adapun tugas badan pengawas adalah sebagai berikut :

a. Mendapatkan segala keterangan yang dibutuhkan .

b. Meneliti segala catatan di koperasi.

c. Melakukan laporan tertulis tentang hasil pengawasannya.

d. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelola koperasi.

4. Manajer

Manajer adalah orang yang diangkat oleh pengurus dan diberi kekuasaan oleh pengurus untuk melakukan kegiatan sehari-hari di bidang usaha.

Adapun tugas dan wewenang manajer adalah sebagai berikut :

a. Melaksanakan kebijaksanaan tugas yang telah ditetapkan oleh pengurus.

b. Mengkoordinir penyusunan rencana kerja dan anggaran dari masing-masing bagian.

c. Memberikan petunjuk dan pengarahan agar pelaksanaan kerja tidak menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan.
d. Meminta informasi dari karyawan.
e. Membantu pengurus dalam menjelaskan rencana kerja anggaran dasar kepada rapat anggota.
f. Memimpin dan mengkoordinasi karyawan yang ada di bawahnya.
g. Mengambil langkah-langkah pengamanan harta kekayaan koperasi, hal ini dilakukan agar terhindar dari kerugian.
h. Membuat laporan tertulis kepada pengurus secara periodik.

5. Komisaris Daerah

Komisaris daerah berstatus sebagai pengurus koperasi di daerah yang berfungsi sebagai penyalur aspirasi anggotanya. Adapun tugas komisaris daerah adalah sebagai berikut :

a. Memonitor keluar masuknya anggota.
b. Memelihara buku daftar anggota.
c. Memelihara persatuan dan kesatuan antar anggota.
d. Melaporkan situasi komisaris daerah setiap hari senin kepada pengurus KPSBU Lembang, melaui komisaris umum.
e. Memepersiapkan RAT bagi kepentingan.
f. Mengadakan penyluhan-penyuluhan.

6. Kepala Unit Pembukuan dan Keuangan

Memimpin kegiatan-kegiatan administrasi pembukuan dan keuangan serta mengusahakan agar manajemenkeuangn dan pengelolaan akuntansi

dapatdilaksanakan sebagaimana yang diharapkan, Adapun tugas dari kepala unit pembukuan dan keuangan adalah sebagai berikut :

a. Bertanggung jawab kepada pengurus melalui manajer.
b. Mengamankan uang kas.
c. Memberikan laporan mengenai posisi uang kas.
d. Memberikan saran dan pertimbangan kepada manajer di bidang keuangan.
e. Bertanggung jawab atas kelengkapan buku administrasi keuangan.

7. Kepala Unit Produksi

Memimpin kegiatan-kegiatan dilingkungan proses produksi serta mengusahakan kelancaran proses produksi demi tercapainya kualitas dan kuantitas yang baik. Adapun tugas dari Kepala unit produksi adalah sebagai berikut :

a. Memonitor segala kegiatan produksi.
b. Mengajukan segala kebutuhan-kebutuhan di unit produksi susu.
c. Mengatur tugas karyawan masing-masing.

8. Kepala Unit Pemasaran

Memimpin kegiatan-kegiatan dilingkungan bagian pemasaran dan menyelenggarakan sistem pemesaran produk sesuai dengan rencana yang telah disepakati. Adapun tugas –tugas kepala unit pemasaran adalah sebagai berikut :

a. Mengadakan laporan bulanan hasil produksi susu.
b. Melayani penjualan eceran susu
c. Bertanggung jawab kepada kepala produksi.

d. Membuat laporan bulanan, harian pada bendahara.

9. Kepala Unit Makanan ternak

Memimpin kegiatan-kegiatan dilingkungan produksi makanan ternak serta mengusahakan kelancaran produksi. Adapun tugas-tugas kepala unit makanan ternak adalah sebaagi berikut :

a. Mengadakan pencatatan atas semua pembelian barang.
b. Mengadakan daftar faktur pembelian baik tunai maupun kredit.
c. Membantu manajer dalam menyusun anggaran makanan ternak.
d. Membuat laporan bulanan pembelian.
e. Memeriksa kualitas makanan ternak.

10. Kepala Unit Kredit

Memimpin kegiatan–kegiatan yang berhubungan dengan simpan pinjam para anggota KPSBU.Adapun tugas kepala unit kredit adalah sebagai berikut :

a. Bertugas mengawasi dan mengesahkan kegiatan kesehatan hewan dan inseminasi buatan atas petunjuk dinas kesehatan.
b. Membuat laporan kegiatan untuk KPSBU.
c. Bertanggung jawab dibidang pelayanana kesehatan hewan.
d. Mengatur dan mengawasi kegiatan petugas IB.
e. Mengelola kebutuhan obat atau peralatan kesehatan hewan.

11. Kepala Unit Kendaraan

Memimpin semua kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan oprasional perusahaan. Adapun tugas kepala unit kendaraan adalah sebagai berikut :

a. Bertanggung jawab atas pemeliharaan kendaraan KPSBU Lembang.

b. Mempertanggung jawabkan keluar masuk kendaraan yang digunakan.

c. Melaporkan hasil kegitan uit kendaraan.

d. Bertanggung jawab kepada manajer atau pengurus.

12. Kepala Unit Obat dan Peralatan

Memimpin semua kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan obat-obatan dan peralatan, dalam rangka pemeliharaan kesehatan ternak.

## 2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Tenaga kerja yang melakukan aktifitas di KPSBU Lembang berjumlah 190 orang yang terdiri dari 176 pria dan 14 orang perempuan dengan tingkat pendidikan yang berbeda-beda mulai dari SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi. Spesifikasi tenaga kerja KPSBU Lembang dapat dilihat pada daftar lampiran.

Lamanya hari kerja untuk staf adalah 6 hari dalam seminggu dan jam kerja mulai dari pukul 07:00-14:30 WIB, pada hari jum'at pukul 0730-1130 WIB. Sedangkan untuk karyawan unit produksi hari kerja penuh karena penerimaan susu dari peternak dilaksanakan setiap hari. Jam kerja dibagi menjadi 2 sif, pagi dan sore sesuai dengan waktu penerimaan susu.

Sistem pengupahan yang di terapkan koperasi ini terhadap karyawannya yaitu pembayaran yang dilakukan satu bulan sekali, disesuaikan dengan pendidikan, masa kerja dan golongan. Gaji ini di berikan bersama uang lembur bagi karyawan yang melaksanakan kerja lembur.

Sedangkan upah tenaga borongan tergantung dari banyaknya barang dengan sistem persentase dari banyaknya barang. Setiap bulan karyawan tetap di

KPSBU beserta keluarganya mendapat uang beras yang di bayarkan bersama uang gaji. Sedangkan fasilitas lainnya berupa pengobatan, kesehatan, tunjangan keluarga, tunjangan hari raya, jaminan kematian, pemberian pakaian dinas, dan sepatu kerja yang diberikan setiap satu tahun sekali.

Pemasaran susu di KPSBU Lembang adalah ke industri pengolahan susu antara lain ke PT. Indomilk, PT. Frisian Flag yang mana keduanya berlokasi di Jakarta. Ada juga yang langsung kekonsumen, mereka biasanya membeli ke KPSBU Lembang atau melalui agen untuk konsumen yang berada di Bandung.

Harga pemasaran air susu di KPSBU untuk PT. Frisian Flag dan PT. Indomilk Rp.640/liter sedangkan untuk agen adalah Rp.800/liter dan untuk eceran adalah Rp. 900/liter. Untuk standar mikroba terhadap air susu yang akan dikirim ke industri pengolahan susu adalah apabila pengolahan mikroba melebihi 30 juta, maka pihak pabrik akan mendapat sanksi Rp. 400/liter. Jumlah mikroba 20-30 juta tidak akan mendapat bonus, sedangkan mikroba sebanyak 10-20 juta dari pihak pabrik akan mendapat bonus Rp. 2,5/liter dan jumlah mikroba kurang dari 5 juta akan mendapat bonus Rp. 4,00/liter.